

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar pada Siswa SMP Mulia Wacana Bandung berdasarkan indikator ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi dan pengetahuan secara keseluruhan tergolong cukup baik. Indikator dengan skor tertinggi yakni motivasi belajar yang artinya banyak siswa yang mendapatkan dorongan yang diberikan oleh pendidik (guru), teman, dan guru, hal ini berkaitan dengan pola pikir siswa yang masih membutuhkan dukungan atau dorongan, adanya kejelasan dalam memberikan materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik Serta masih ada indikator dengan total skor terendah yaitu berkaitan dengan perhatian dalam belajar artinya perilaku siswa untuk dapat memusatkan perhatian dalam belajar masih kurang dikarenakan sebagian siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam diri untuk mengerjakan tugas ataupun latihan soal meski tidak ada tugas dari pendidik (guru) dikelas, serta kurang menariknya materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik (guru) sehingga siswa menjadi kurang fokus akan apa yang ia pelajari dan akan mengakibatkan siswa menjadi melamun saat pendidik memberikan materi pembelajaran dikelas.
2. Disiplin belajar pada siswa SMP Mulia Wacana Bandung dengan indikator disiplin waktu dan disiplin perbuatan secara keseluruhan tergolong cukup baik. Indikator dengan total skor tertinggi yakni disiplin perbuatan yang artinya

sebagian siswa mampu untuk mengendalikan diri dalam bertindak baik itu di rumah ataupun disekolah untuk tidak mengganggu teman saat proses belajar berlangsung, mampu menahan diri untuk hadir saat proses belajar dan tidak bergantung pada teman, Siswa yang memiliki disiplin perbuatan yang baik dalam belajar akan memberikan dampak terhadap nilai yang ingin dicapai dengan baik, serta masih ada indikator dengan total skor terendah yaitu berkaitan dengan disiplin waktu yang artinya sebagian siswa sebagian siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk belajar setiap waktu bukan hanya ketika akan ujian saja, hal ini berkaitan dengan siswa yang tidak disiplin dalam mengatur waktu dan belajar sehingga siswa menganggap belajar di saat akan ujian, kurang mentaati peraturan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik (guru) hal ini berkaitan dengan sebagian siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, dan adanya siswa yang kurang disiplin untuk datang kesekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah hal ini berkaitan dengan siswa yang bangun kesiangan ataupun rumah yang jaraknya jauh dari sekolah.

3. Hasil belajar pada Siswa SMP Mulia Wacana Bandung dengan indikator ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik secara keseluruhan tergolong cukup baik. Indikator dengan total skor tertinggi yakni ranah afektif yang artinya sebagian siswa mampu berperan aktif dengan teman sekelompoknya guna mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik (guru), siswa juga berusaha untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pendidik (guru) selama materi pembelajaran diberikan kepada siswa, dan adanya siswa juga

yang memiliki pribadi yang jujur disaat mereka mengerjakan tugas dan ujian baik itu dirumah ataupun disekolah, serta siswa memiliki kemauan untuk bisa mempelajari kembali materi yang disampaikan oleh pendidik (guru), hal ini berkaitan dengan siswa yang memiliki kemauan dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan baik. Serta masih ada indikator dengan total skor terendah yaitu berkaitan dengan ranah kognitif, yang artinya sebagian siswa merasa kurang puas terhadap ilmu yang diberikan oleh guru disekolah, oleh sebab itu siswa mencari ilmu atau pengetahuan dengan cara lain dan mereka kurang mengerti dalam mengikuti pembelajaran dikelas dengan pendidi (guru), karena hal tersebut terjadi adanya perubahan dalam mengikuti pembelajaran yang tadinya di rumah akibat adanya COVID-19 sehingga siswa harus mampu mengikuti new normal dalam mengikuti pembelajaran dikelas, serta siswa yang kurang mampu dalam menjelaskan kembali materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik (guru) hal ini berkaitan dengan adanya rasa takut karna salah atau enggan dalam menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.

4. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada SMP Mulia Wacana Bandung secara parsial. Berdasarkan hasil yang diperoleh jelas bahwa siswa membutuhkan minat belajar dalam menghasilkan hasil belajar yang memuaskan, karena dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar sehingga timbul keinginan dan termotivasi terus belajar.

5. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada SMP Mulia Wacana Bandung secara parsial. Berdasarkan hasil yang diperoleh jelas bahwa apabila disiplin belajar siswa berjalan baik dan diterapkan dengan baik pula maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibarengi oleh kesadaran siswa bahwa pentingnya peraturan yang ada disekolah untuk dipatuhi dan peranan pihak sekolah yang bersikap tegas untuk menerapkan disiplin belajar.
6. Minat Belajar dan Disiplin Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada SMP Mulia Wacana Bandung secara simultan. Berdasarkan hasil yang diperoleh jelas bahwa terpenuhinya minat belajar dan disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga akan lebih mudah mencapai tujuan belajar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran diantaranya:

1. Minat belajar pada siswa SMP Mulia Wacana Bandung termasuk dalam klasifikasi cukup baik yang mana tentu masih terdapat kekurangan didalamnya. Pada indikator yang paling terendah yaitu perhatian dalam belajar, maka disarankan bagi sekolah ataupun pendidik (guru) untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya dalam belajar dan pendidik (guru) dalam memberikan materi pembelajaran disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang baru dengan cara menggunakan video yang bergambar, dan

konsep pembelajaran bermain sambil belajar, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajarinya.

2. Disiplin belajar pada siswa SMP Mulia Wacana Bandung termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Pada indikator yang paling terendah adalah disiplin waktu. Oleh karena itu, disarankan bagi SMP Mulia Wacana Bandung untuk memberikan sanksi tegas dalam bentuk teguran atau memberikan contoh yang baik untuk datang tepat waktu kepada siswa agar siswa tidak mengulangi kembali, sehingga tidak merugikan diri sendiri seperti contohnya kurang adanya persiapan dalam belajar.
3. Hasil belajar siswa pada SMP Mulia Wacana Bandung termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Pada indikator yang paling terendah adalah ranah kognitif. Oleh karena itu, disarankan bagi SMP Mulia Wacana Bandung untuk sebagian siswa yang kurang puas terhadap ilmu yang diberikan oleh pendidik (guru), maka diperlukan peningkatan kualitas SDM nya dengan cara memberikan pelatihan ataupun memberikan beasiswa kepada pendidik (guru) untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
4. Minat Belajar dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMP Mulia Wacana Bandung masih tergolong cukup baik. Melalui hal tersebut bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.